

THE INFLUENCE OF FOREIGN CULTURE ON THE ATTITUDES OF NATIONALISM STUDENTS IN JAPANESE EDUCATION PROGRAM AND ENGLISH EDUCATION PROGRAM, RIAU UNIVERSITY

Fitriana¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Fitriana2708 @ student.unri.ac.id1, ahmadeddison @ lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id
Phone number. 082217024414

*Pancasila And Citizenship Education
Department Of Social Science Education,
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by Culture is a way of life that is developed and owned by a group of people and is passed down from generation to generation. Culture is made up of many complex elements, including religious and political systems, customs, language, tools, clothing, buildings and works of art. Culture is complex, abstract, and broad, many cultural aspects also determine communicative behavior as well as foreign cultures. The problem formula in this study is whether there is an influence of foreign culture on the nationalism attitude of Foreign Language students at Riau University. Students in foreign language education are active in organizing activities that carry both English and Japanese culture, especially in Japanese culture which is famous for its unique characteristics, from clothing to animated films that are popular with teenagers and adults alike. One of the activities of students majoring in Japanese is BUNKASAI, which includes many items for competitions (competitions) and events such as Cosplay which feature animated film clothes by Japanese artists. While the activities of English students are more focused on forms of expression of language mastery such as the English Olympiad, but if foreign cultures are consumed by many students, this is certainly the opposite of the role of the students themselves. Students are expected to have a high attitude of nationalism because students are a moral force, namely a group of people who have good morals, and students as social control, which means controlling social life, controlling social practices carried out by the community, especially the attitude of nationalism. The purpose of this research is based on the formulation of the problem. and according to the background that has been described, the purpose of this study is to determine whether there is an influence of foreign culture on the attitude of nationalism of foreign language students at the University of Riau. Influence is the power that exists or arises from something (person or thing) that helps shape the character of belief and a person's actions, culture or culture comes from the Sanskrit language, namely buddhayah, while foreign culture is a culture that comes from outside the area that is accepted and lived by a community who lives in its own area. Attitude According to Secord and Backman in (Azwar, 2002) Attitude is a certain order in terms of feelings (affection), thoughts (cognitive), and predisposition of one's actions (konasi) to an aspect of the surrounding environment, Nationalism is a nationalism that arises because of equality. fate and history, as well as the interest to

live together as an independent, united, and sovereign nation. Students are the names for people who are currently pursuing higher education in a tertiary institution consisting of high schools, academies, and most commonly a university. in research management using quantitative methods, The population in this study were all students of English education study program and Japanese language education study program at Faculty of Social and Political Sciences, Riau University, totaling 768 people, namely 490 English students and 278 Japanese language students, and 77 samples were taken. Data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires. Based on the results of research conducted in the field, it can be concluded that the results of the regression model analysis in the F test show that the value of $f\text{-count} > f\text{-table}$ is $25.475 > 3.97$, meaning that there is a significant overall effect between foreign cultures on the nationalism attitude of foreign language students at the University. Riau. In the t test, it was found that the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ was $5.047 > 1.671$, which means that H_1 was accepted, meaning that there was a significant influence between foreign culture on the nationalism attitudes of foreign language students at the University of Riau.

Key Words: *Influence, Attitudes, Foreign Culture, Nationalism*

PENGARUH BUDAYA ASING TERHADAP SIKAP NASIONALISME MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS RIAU

Fitriana¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Fitriana2708 @ student.unri.ac.id1, ahmadeddison @ lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id
Phone Number. 082217024414

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terdiri dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, peralatan, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas, banyak aspek budaya yang juga menentukan perilaku komunikatif seperti halnya budaya asing, Rumusan maslah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Riau. Mahasiswa pada pendidikan bahasa asing termasuk aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengusung budaya Inggris maupun Jepang, terutama pada budaya Jepang yang terkenal unik dari pakaian hingga film animasinya banyak digemari oleh para remaja maupun dewasa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa jurusan bahasa Jepang salah satunya adalah BUNKASAI yang didalamnya banyak *item* perlombaan (*competition*) dan *event* seperti Cosplay yang mengusung pakaian-pakaian film animasi karya-karya seniman Jepang. Sementara kegiatan mahasiswa bahasa Inggris lebih mengusung pada bentuk-bentuk ekspresi penguasaan bahasa seperti Olimpiade Bahasa Inggris, namun jika budaya asing banyak dikonsumsi oleh kalangan mahasiswa, hal ini tentu bertolak belakang dari pada peran mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap nasionalisme yang tinggi karena mahasiswa merupakan *moral force* yakni kumpulan orang yang memiliki moral yang baik, serta mahasiswa sebagai *social control* yang berarti pengontrol kehidupan sosial, mengontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat terutama sikap nasionalisme Tujuan dari dilakukanya penelitian ini adalah Berdasarkan rumusan masalah dan sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Riau, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang, Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhaya sementara budaya asing adalah kebudayaan yang datang dari luar daerah yang diterima dan dijalani oleh suatu masyarakat yang tinggal di daerahnya sendiri. Sikap Menurut Secord dan Backman dalam (Azwar, 2002) Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap

suatu aspek di lingkungan sekitarnya, Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang timbul karena adanya persamaan nasib dan sejarah, serta kepentingan untuk hidup bersama sebagai suatu bangsa yang merdeka, bersatu, dan berdaulat, Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. dalam pengelolaan penelitian menggunakan metode kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris dan prodi pendidikan bahasa Jepang di Fkip Universitas Riau dengan berjumlah 768 orang, yakni 490 jumlah mahasiswa bahasa Inggris serta 278 merupakan mahasiswa bahasa Jepang, dan Sampel yang di ambil sebanyak 77 Orang. Teknik Pegumpulan data menggunakan Observasi, Intervi, dan kusioner. Berdasarkan hasil penlitian yang dilakukan dialapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya Hasil analisis model regresi pada uji F didapat bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $25.475 > 3.97$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau. Pada uji t didapat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.047 > 1.671$ yang berarti H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.

Kata Kunci : Pengaruh, Sikap, Budaya Asing, Nasionalisme

PENDAHULUAN

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terdiri dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, peralatan, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas, banyak aspek budaya yang juga menentukan perilaku komunikatif seperti halnya budaya asing.

Weternisasi merupakan salah satu budaya asing yang hingga kini terus membekas di dalam struktur kebudayaan Indonesia. Utamanya di dalam sistem pendidikan Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu komponen nonmaterial kebudayaan yang punya peran signifikan dalam melestarikan suatu budaya. Salah satu pokok permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah identitas bangsa seperti dalam penggunaan bahasa.

Bahasa adalah sekumpulan bunyi-bunyi yang memiliki maksud tertentu dan diorganisir oleh aturan tata bahasa (Fachrurrozi & Mahyuddin, 2011). Menurut Siahan bahasa adalah salah satu warisan manusia yang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berfikir, menyampaikan gagasan, dan berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa memiliki perkembangan pesat dalam era globalisasi sebagaimana banyaknya masyarakat yang ingin menguasai bahasa-bahasa asing, dalam hal ini contoh yang dapat diambil adalah pada mahasiswa-mahasiswa jurusan Bahasa Asing.

Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Jepang cukup diminati oleh banyak kalangan pelajar dikarenakan kemajuan zaman dan teknologi mengharuskan bahasa asing sudah menjadi *skill* bukan lagi hanya sebagai mata pelajaran pelengkap. Dengan menguasai bahasa asing dapat memudahkan untuk mengetahui budaya-budaya negara luar serta dapat memperkenalkannya pada masyarakat Indonesia dengan berbagai kegiatan, terutama di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris termasuk aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengusung budaya Inggris maupun Jepang, terutama pada budaya Jepang yang terkenal unik dari pakaian hingga film animasinya banyak digemari oleh para remaja maupun dewasa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa jurusan bahasa Jepang salah satunya adalah BUNKASAI yang didalamnya banyak *item* perlombaan (*competition*) dan *event* seperti Cosplay yang mengusung pakaian-pakaian film animasi karya-karya seniman Jepang. Sementara kegiatan mahasiswa bahasa Inggris lebih mengusung pada bentuk-bentuk ekspresi penguasaan bahasa seperti Olimpiade Bahasa Inggris, namun jika budaya asing banyak dikonsumsi oleh kalangan mahasiswa, hal ini tentu bertolak belakang dari pada peran mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap nasionalisme yang tinggi karena mahasiswa merupakan *moral force* yakni kumpulan orang yang memiliki moral yang baik, serta mahasiswa sebagai *social control* yang berarti pengontrol kehidupan sosial, mengontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat terutama sikap nasionalisme.

Cahyonopada tahun 2018 telah membahas Dampak Perkembangan Sosial Budaya Terhadap Nasionalisme Mahasiswa dan Fitri dkk pada tahun 2018 juga telah membahas mengenai Rasa Nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk “Pengaruh Budaya Asing Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang dan prodi pendidikan bahasa inggris di fkip universitas riau maka dapat diambil masalah

dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Riau?” Tujuan Penelitian sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mencakup data-data berupa angka. Penelitian ini juga bertitik tolak dari data primer atau dasar yakni data yang diperoleh langsung dan juga dilakukan baik melalui *observasi* (pengamatan) maupun wawancara. Sifat penelitian adalah *Deskriptif kuantitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat suatu data yang telah diolah, individu, keadaan gejala, kelompok tertentu, untuk menemukan penyebaran suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Amiruddin & Asikin, 2010)

Tempat Penelitian Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Budaya Asing Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau” penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada prodi pendidikan bahasa Jepang dan prodi pendidikan bahasa Inggris. Waktu Penelitian Adapun Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 secara virtual dikarenakan keadaan pandemi corona saat ini, sehingga penulis melakukan penyebaran angket secara online dan wawancara secara virtual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan ditampilkan hasil dari pengolahan data dengan metode regresi yang diolah menggunakan bantuan program SPSS.

Adapun model regresi linier sederhana dari data kusioner yang diolah dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Model Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.393	1.969		1.216	.228
	X	.666	.132	.504	5.047	.000

a. Dependent Variable: y

$$y = 2.393 + 0.666 X$$

Berdasarkan model regresi, dapat dianalisis dalam bentuk kalimat yaitu jika budaya asing bertambah satu satuan dalam arti budaya asing semakin berkembang maka sikap nasionalisme akan semakin bertambah sebesar 0.666 %.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.504	.254

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat nilai dari R square sebesar 0.254 atau berarti 25,4 % dari hal ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel X yang digunakan pada penelitian mempengaruhi variabel Y sebesar 25,4% Dengan kata lain variabel budaya asing mempengaruhi sikap nasionalisme mahasiswa jurusan bahasa asing sebesar 25,4% yang berarti ada 74,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pemeriksaan Persamaan Regresi

Menurut(Nachrowi & Usman, 2006), baik atau buruknya regresi yang dibuat dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator, yaitu meliputi :

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terbagi dua yakni :

a. Uji F

Uji F atau uji signifikan secara keseluruhan dapat di lihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.Tabel ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.707	1	262.707	25.475	.000 ^a
	Residual	773.423	75	10.312		
	Total	1036.130	76			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Tabel 4.17 digunakan untuk menguji hubungan antara variabel y dengan variabel x secara keseluruhan dengan langkah:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.

$H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.

2. Menentukan taraf signifikan, $\alpha = 5\%$

3. Kriteria pengujian yaitu tolak H_0 jika nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ terima H_1 jika nilai $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$.
4. Kesimpulan

Berdasarkan Tabel 4.17 terlihat bahwa nilai $f\text{-hitung}$ yang diperoleh sebesar 25.475. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai $f\text{-tabel}$ pada table distribusi f . Dengan $\alpha=0,05$, $df = n-1 = 77 - 1 = 76$, diperoleh nilai $f\text{-tabel}$ 3.97. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $25.475 > 3.97$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.

b. Uji t

Untuk membuktikan apakah budaya asing berpengaruh signifikan terhadap sikap nasionalisme secara parsial, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan langkah :

1. Menentukan hipotesis
 $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.
 $H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.
2. Menentukan taraf signifikan, (α) sebesar 0,05 atau 5 %
3. Menentukan kriteria pengujian yaitu H_0 jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ terima H_1 jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$.
4. Kesimpulan

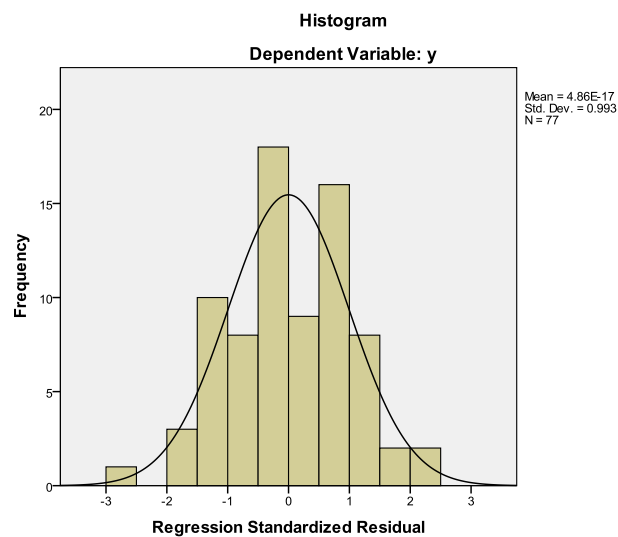
Berdasarkan Tabel 4.15 didapat nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 5.047 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai $t\text{-tabel}$ pada table distribusi t . Dengan $\alpha=0,05$, $df = n-k-1 = 77 - 1 - 1 = 75$, diperoleh nilai $t\text{-tabel}$ sebesar 1.980. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $5.047 > 1.671$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.

Uji Asumsi Model Regresi

Uji ini asumsi model regresi pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji multikolinieritas.

Uji normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode analisis grafik yang dilakukan dengan menggunakan histogram, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Plot kenormalan residual

Gambar 4.1 menunjukkan histogram *standardized regression residual* yang dihasilkan model mengikuti pola kurva normal, sehingga asumsi kenormalan terpenuhi atau dapat dikatakan bahwa nilai *residual* pada model berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas ini menggunakan metode R^2 dan nilai statistik, dengan langkah melihat kesimpulan dari F_{hitung} , nilai R^2 dan kesimpulan pada Uji t. Adapun nilai dari R^2 adalah sebesar 0.254. Dapat dilakukan kesimpulan bahwa, dari uji F didapat kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel, pada uji t juga terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel, karena ada beberapa faktor yang mempunyai pengaruh signifikan dan dari nilai R^2 cukup tinggi sehingga dapat dikatakan faktor-faktor yang digunakan cukup mempengaruhi, sehingga dapat dikatakan model yang terbentuk tidak mengalami gejala multikolinieritas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan masalah yang diangkat, hasil analisis data dan pembahasan, didapat pengaruh yang signifikan budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa budaya asing universitas Riau dengan indikator dan pengukuran yang digunakan. Adapun hasil indikator dengan rekapitulasi indikator variabel budaya asing dan sikap nasionalisme secara masing-masing didapatkan hasil dengan kategori “Cukup Berpengaruh” dan rekapitulasi pengaruh budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau dari setiap tabel rata-rata jawaban responden pada tanggapan “Setuju” memiliki persentase sebesar 22,2 % dan tanggapan “Sangat Setuju” memiliki persentase sebesar 6,28 %, berada pada rentang 25,01% - 50,00% yang berarti juga memiliki kesimpulan “Cukup Berpengaruh”. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya budaya asing cukup mempengaruhi sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing universitas Riau. Dengan kata lain indikator yang digunakan tiap-tiap variabel

pada penelitian ini dapat menggambarkan bahwasanya budaya asing mempengaruhi sikap nasionalisme mahasiswa bahasaasing Universitas Riau.

Hasil analisis model regresi pada uji F didapat bahwa nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $25.475 > 3.97$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau. Pada uji t didapat bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $5.047 > 1.671$ yang berarti H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sikap nasionalisme.
2. Kepada mahasiswa jurusan bahasa asing Universitas Riau, melaksanakan peranannya, membantu dan memperkenalkan budaya asing haruslah dengan tetap memupuk sikap nasionalisme.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, haruslah meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh budaya asing terhadap sikap nasionalisme mahasiswa bahasa asing Universitas Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M. Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu memberikan masukan, membimbing, sebagai Pembimbing Akademis peneliti yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Supentri, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, membimbing serta meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hambali, M. Si dan Bapak Drs. Zahirman, M.H dan Bapak Haryono, M.Pd selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
7. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd , Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Teristimewa dan paling utama kepada kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Ilman dan Ibunda Nuratun, Kakak ku Hairani, Anita, Jumila dan Adikku Irpan Hakim, atas dukungan dan pengorbanan selama ini, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. PT. Chevron Pacific Indonesia yang telah memberikan beasiswa selama saya kuliah di salah satu Universitas ternama di Riau. Terima kasih sebanyak-banyaknya jika bukan karena beasiswa ini mungkin saya tidak akan bisa menempuh jenjang perkuliahan, besar harapan kami khususnya saya agar beasiswa ini terus berlanjut agar adik-adik kami juga bisa menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
10. Pengurus Besar Himpunan Pemuda Pelajardan Mahasiswa Sakai Riau (PB-HPPMSR) yang telah memberikan kesempatan saya untuk bergabung ke dalam organisasi, terimakasih atas ilmu serta pengalaman yang diberi. Semoga organisasi ini akan terus tumbuh dan berkembang dan menjadi pusat pendidikan bagi suku asli di Riau.
11. Pendiorganisasi HPPMS-R, terimakasih juga atas asrama yang telah didirikan yang menjadi tempat berteduh selama proses perantauan ini. Semoga manfaat dari bangunan ini akan menjadi amal jariyah parapen diri aamiin
12. Kawan sepermainan: Andre Boy Sandi, Eka Aulia Putri, Elsi Radika Putri, Ruzi Maizura, Dewi Komala Sari, Ade Krisyano Fitri, Deni Aliani, Nia Aranian, Siti Kurniati, Lisnawati, Siti Fatimah dora semoga apa yang kita cita-citakan tercapai semua aamiin
13. Kepada KUKERTA Terkul dan PLP SMP N 8 Pekanbaru, yang menjadi bagian dalam perjalanan perkuliahan ini.

Teman-teman PPKn Angkatan 2016 khususnya Kelas A, yang menjadi partner hebat dari awal perkuliahan hingga saat bertemu kembali

DAFTAR PUSTAKA

Buku Saku Bimbingan Akademik Programs Studi Pendidikan Bahas Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. (2019).

- Daryanto, & Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Miarso, Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perananda Media grup.
- Muslich, M., & Ngurah, G. O. (2010). *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis dan Keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suneki, S. (2012). *Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah*. Jakarta: Ilmiah CIVIS.
- Timur, R. P. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Medan: Pustaka Timur.
- Wagner. (2009). *Gaya Hidup "Shopping Mall" Sebagai Bentuk Prilaku Konsumtif pada Remaja di Perkotaan*. Bogor: Skripsi Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian.